

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan (Jenis dan Desain Penelitian)

Metode pendekatan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode deskriptif karena digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan yang menitikberatkan pada salah satu masalah prioritas utama disertai dengan analisis untuk menjawab mengapa. Menurut Sugiono (2011) dalam Abdurahman dan Riswaya (2014) metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berperan dalam memberikan situasi atau keadaan, serta menggambarkan hubungan yang ada pada variabel tersebut.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan penglihatan dengan skizofrenia paranoid di Wisma Setyowati Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang, maka penyusun studi kasus menjabarkan tentang:

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu proses mengelola untuk mencapai tujuan.

2. Gangguan Persepsi Sensori

Gangguan persepsi sensori adalah berubahnya persepsi rangsangan dari stimulus dalam (pikiran, perasaan) maupun dari luar yang diikuti dengan respon yang menurun, berlebihan atau terdistorsi.

3. Halusinasi

Halusinasi adalah persepsi atau pikiran yang salah terhadap suatu objek yang tidak benar adanya atau tidak nyata.

4. Skizofrenia Paranoid

Skizofrenia paranoid adalah orang yang menderita gangguan skizofrenia yang salah satu cirinya terdapat waham, merasa curiga terhadap orang lain disertai halusinasi.

Jadi definisi dari pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan penglihatan pada skizofrenia paranoid yaitu cara untuk mengelola suatu gangguan yang memunculkan suatu stimulus atau suatu pikiran yang didapatkan dari panca indra yang sebenarnya tidak ada atau tidak nyata, yang ditandai dengan adanya waham yang merupakan tanda-tanda dari skizofrenia paranoid.

C. Unit Analisis

Unit analisis atau partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien dan keluarganya. Pada studi kasus ini subjek penelitian adalah klien yang merupakan klien RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang yang dirawat karena ada gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan penglihatan pada skizofrenia paranoid.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

1. Lokasi

Pengambilan kasus ini dilakukan setelah melalui studi pendahuluan dan tempat pengambilan kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang.

2. Waktu

Waktu pengambilan kasus dilakukan sejak 18 November 2021 hingga 20 November 2021. Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari pengelolaan.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin menggali hal yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya relatif sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui alat komunikasi berupa telepon (Masturoh dan Anggita, 2018).

Pada studi kasus ini sumber data diperoleh melalui wawancara dengan klien dan perawat dari RSJ Prof. Dr. Soerejo Magelang yang bertanggung jawab menangani klien.

2. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya dengan lembar pengamatan sebagai instrumen. Lembar pengamatan tersebut kemudian disusun dengan format yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang diamati. Dalam observasi pencatatan disertakan penilaian kepada skala bertingkat (Arikunto, 2010 dalam Masturoh dan Anggita, 2018).

Observasi dan pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan tanda- tanda vital (TTV) dan melakukan pengamatan atas keseharian yang dilakukan oleh klien dan cara klien bersosialisasi.

3. Dokumen Keperawatan

Menurut Guba & Lincoln (1981) dalam Nugrahani Farida (2018) yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian adalah setiap keterangan yang tertulis baik itu dalam bentuk file ataupun hard file dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan

untuk mendukung dan menambah bukti, sebab menurut Yin (2000) dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber lain. Termasuk dalam jenis dokumen antara lain adalah:

a. Dokumen pribadi

Pada penelitian ini data pribadi klien didapatkan dari kartu keluarga dan kartu tanda pengenal (KTP).

b. Dokumen resmi

Pada penelitian ini data resmi klien didapatkan dari data dokumen E-RM rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang dari klien.

F. Etik Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien (Hidayat 2019).

2. *Anonimity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat 2019).

3. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat 2019).